

**ANALISIS SEMANTIK RAGAM MAKNA PADA LIRIK LAGU “ARTI
KEHIDUPAN”- MUS MUJIONO**

Sabrina Fajriani Nuramali¹, Agi Ahmad Ginanjar²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

¹sabrinafajrianinrs@gmail.com, ²agiahmad@unsil.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted to determine the various meanings of the lyrics of Mus Mujiono's song "Arti kehidupan" using semantic analysis, as well as describing the meaning contained in the lyrics of the song "Arti Kehidupan". This research uses a qualitative descriptive method, with the object of this research being the various meanings contained in the lyrics of the song "Arti kehidupan"- Mus Mujiono, the technique for collecting data uses the technique of listening and observing. This technique is done by first listening to the song continuously and noting the parts of the song that contain various meanings, then describing the various meanings contained in the lyrics of the song "Arti Kehidupan". The research results from the analysis of the lyrics of the song "Arti Kehidupan" show that there are various meanings including (1) lexical meaning, which consists of antonyms and repetition, and, grammatical meaning which consists of affixations (prefixes, suffixes and confixes), (2) Referential meaning , and non-referential meaning, (3) denotative meaning and connotative meaning. The variety of meanings that are most often found in the lyrics of the song The "Arti kehidupan" is the grammatical meaning in the affixation process.

Keywords: Semantic, Variety of meanings, Lyrics

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ragam makna dari lirik lagu "Arti kehidupan" Mus Mujiono dengan menggunakan analisis semantik, serta mendeskripsikan makna yang terkandung pada lirik lagu arti kehidupan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan objek dalam penelitian ini adalah ragam makna yang terdapat dalam lirik lagu arti kehidupan- Mus Mujiono, teknik dalam pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Teknik ini dilakukan dengan cara menyimak lagu terlebih dahulu secara terus-menerus dan mencatat bagian lagu yang mengandung ragam makna selanjutnya mendeskripsikan ragam makna yang terdapat pada lirik lagu "Arti kehidupan". Hasil penelitian dari analisis lirik lagu "Arti kehidupan" menunjukkan adanya ragam makna diantaranya (1) Makna leksikal, yang terdiri dari antonim dan repetisi, dan, makna gramatikal yang terdiri dari afiksasi (prefiks, sufiks, dan konfiks), (2) Makna

Referensial, dan Makna Non-referensial, (3) Makna denotatif dan Makna konotatif. Ragam makna yang paling banyak terdapat dalam lirik lagu arti kehidupan yaitu makna gramatikal pada proses afiksasi.

Kata Kunci: Semantik, Ragam Makna, Lirik

A. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri (individu). Dalam kehidupan yang saling membutuhkan tentunya diperlukan adanya alat komunikasi sebagai penyampain maksud atau pemikiran, yaitu dengan adanya bahasa. Alat komunikasi yang paling handal ampuh dalam kehidupan bersama dalam suatu masyarakat adalah bahasa (Mailani, 2022). Devitt & Hanley (2006:1);Noermnzah (2017:2) menjelaskan bahwa bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai aktifitas.

Bahasa tentunya menciptakan pemahaman antar individu, yang dapat menyatukan perepsi dan pikiran. Bahasa memiliki dua aspek, yaitu bentuk dan isi. Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat, yang berupa bunyi suara atau tanda/ isyarat atau lambang yang dikeluarkan oleh manusia untuk

menyampaikan isi hatinya kepada manusia lain (Wijosoedarmo, 1984:1). Lambang atau bunyi bahasa itu bersifat arbitrer (tidak ada hubungan antara lambang bunyi dengan bendanya) yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan dipakai oleh masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri. Sedangkan isi menyangkut makna. Keraf (2004: 3) mengatakan bahasa memiliki empat fungsi yaitu: (1) sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri, (2) alat komunikasi, (3) alat mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, (4) alat mengadakan kontrol sosial. Bahasa juga digunakan oleh pengarang dalam menyemapaikan atau membuat sebuah karya sastra. Auliya et al., 2021 memaparkan penggunaan bahasa artinya sesuatu yang sangat penting dalam ilmu dan dunia sastra, sebab karya sastra lahir dari penggunaan bahasa yang kreatif serta imajinatif oleh para sastrawan. Bahasa dalam karya sastra dapat

berupa puisi, prosa, dan novel. Puisi sebagai karya sastra yang menggunakan bahasa yang khas. Kekhasan bahasa salah satunya terdapat dalam lirik lagu. Lirik lagu mempunyai ciri-ciri yang mirip dengan puisi.

Lirik lagu juga dapat dikatakan sebagai bentuk ekspresi diri yang dituangkan dan diperkuat dengan alunan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya supaya pendernya bisa tertaris dan terbawa dalam lagu (Vitasari, 2019:110).

Bahasa sebagai alat komunikasi tentunya berkaitan erat dengan kajian semantik yang merupakan salah satu cabang linguistik yang mempelajari tentang makna yang terdapat dalam suatu bahasa. Semantik bukan hanya mempelajari makna, tetapi juga mempelajari hubungan antara satu makna dengan makna lainnya (Matsna, 2016). Amalia & Anggraeni berpendapat bahwa semantik mengkaji ragam makna dalam yang terdapat dalam bahasa itu sendiri. Chaer & Muliastuti (2014), objek kajian semantik yaitu dapat berupa makna bahasa tersebut serta ragam

makna yang terapat dalam bahasa tersebut.

Ragam makna ialah pengelompokan makna berdasarkan jenisnya (Samsida 2023). Ragam makna terbagi menjadi beberapa macam, menurut Chaer (2013:60) menyatakan bahwa jenis makna terdiri dari (1) makna leksikal dan makna gramatikal, (2) makna referensial dan nonreferensial, (3) makna denotatif dan makna konotatif, (4) makna kata dan makna istilah, (5) makna konseptual dan makna asosiatif, (6) makna idiomatikal dan makna peribahasa, (7) makna kias, dan (8) makna lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Keindahan dan pesan dari sebuah lagu tentunya tak lepas dari bahasa yang tertuang didalamnya. Lirik-lirik yang bermakna tentunya dapat memikat hati individu yang mendengarkannya, dan terbawa dalam suasana indah lagu tersebut. Lirik lagu yang dihasilkan juga harus merupakan bahasa yang mampu memberikan kenikmatan estetik bagi para pendengarnya (Vitasari 2019:111).

Lagu “Arti kehidupan” merupakan lagu yang diciptakan oleh Oddie Agam yang dirilis pada tahun

1988, dan dinyanyikan oleh Mus Mujiono. Mus Mujiono ialah seorang musisi jazz ternama di Indonesia yang mulai berkarier sejak akhir era 60-an.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ialah metode pengumpulan data dengan mendeskripsikan hasil dari penelitian. Moleong (1989:6) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek, penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bersifat deskriptif dengan kecenderungan menggunakan analitis (Nasution, 2023).

Objek dalam penelitian ini adalah ragam makna yang terdapat dalam lirik lagu “Arti Kehidupan”- Mus Mujiono.

Teknik pengumpulan data dalam analisis ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik simak catat dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa dan mencatat data yang diperoleh. Teknik ini

dilakukan dengan cara menyimak lagu didengarkan secara terus-menerus dan mencatat bagian lagu yang mengandung ragam makna. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan ragam makna yang terdapat pada lirik lagu “Arti kehidupan” karya Mus Mujiono.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh peneliti dari hasil analisis semantik ragam makna dalam “Arti Kehidupan” karya Mus Mujiono adalah sebagai berikut:

Lirik “Arti Kehidupan”- Mus Mujiono

Ku menempuh sedalam lautan
Ku mencari arti kehidupan hm
Mendaki gunung kekecewaan
Melelahkan

Kau menjelma seperti khayalan
Kau impian dalam kenyataan hm
Perjalanan yang penuh likunya oh
Kini telah tiba di sisimu selamanya

Engkau bukan yang pertama
Tapi pasti yang terakhir
Di cintamu kutemui arti hidupku

Engkau bukan yang pertama
Tapi pasti yang terakhir

Di cintamu kutemui arti hidupku

Kau menjelma seperti khayalan uh
Kau impian dalam kenyataan duh
Perjalanan yang penuh likunya oh
Kini telah tiba di sisimu selamanya

Engkau bukan yang pertama
Tapi pasti yang terakhir
Di cintamu kutemui arti hidupku

Engkau bukan yang pertama
Tapi pasti yang terakhir
Di cintamu kutemui arti hidupku

Du du du

Engkau bukan yang pertama
Tapi pasti yang terakhir
Di cintamu kutemui arti hidupku

Oh

Engkau bukan yang pertama
Tapi pasti yang terakhir
Di cintamu kutemui arti hidupku oh

Makna Leksikal

Makna leksikal adalah makna kata atau leksem sebagai lambang benda, peristiwa, objek, dan lain-lain. makna leksikal memiliki peran dalam

kebahasaan sehingga meliputi sinonimi, antonimi, dan repitisi.

Makna leksikal yang terdapat pada lirik lagu “Arti kehidupan” yaitu,

1. Antonimi (Lawan kata)

Antonimi berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu *onoma* yang berarti ‘nama’ dan *anti* yang berarti ‘melawan’. Secara harfiah berarti ‘nama lain untuk benda lain pula’. Antonim juga disebut sebagai oposisi.. oposisi ini dapat dibedakan menjadi oposisi mutlak, oposisi kutub, oposisi hubungan, oposisi hierarki, dan oposisi majemuk.

Dari hasil penelitian antonimi pada lirik lagu “Arti kehidupan” terdapat antonimi/ oposisi mutlak yaitu terdapat pertentangan makna secara mutlak, antara lain:

Engkau bukan yang pertama
Tapi pasti yang terakhir
Kata *pertama* merupakan antonim dari kata *terakhir*.

2. Repitisi

Repitisi adalah pengulangan suatu lingual yang memberi tekanan untuk sebuah konteks yang sesuai (Sumarlan, 2008:

43). Pengulangan dapat berupa kata, frasa atau klausa. Repetisi yang terdapat pada lirik lagu “Arti kehidupan”, antara lain:

a. Repetisi pada lirik:

Kau menjelma seperti khayalan
Kau impian dalam kenyataan hm
Perjalanan yang penuh likunya oh
Kini telah tiba di sisimu selamanya
Lirik tersebut diulang sebanyak dua kali pada bait kedua dan kelima.

b. Repetisi pada lirik:

Engkau bukan yang pertama
Tapi pasti yang terakhir
Di cintamu kutemui arti hidupku
Lirik tersebut diulang sebanyak enam kali pada bait ketiga, sampai dengan bait ke sembilan.

Makna Gramatikal

Makna gramatikal ialah makna yang merujuk pada hubungan antara unsur-unsur bahasa dalam satuan-satuan yang lebih besar. Makna gramatikal terjadi akibat adanya proses seperti afiksasi, reduplikasi dan komposisi.

1. Afiksasi

Afiksasi adalah proses pembentukan kata dasar dengan

menambahkan imbuhan pada kata dasar berupa imbuhan *prefiks* (awalan), *sufiks* (akhiran), dan *konfiks* (di awal dan di akhir). Pada lagu “Arti kehidupan” terdapat beberapa makna gramatikal afiksasi, antara lain:

Bait pertama,

Ku menempuh sedalam lautan
Ku mencari arti kehidupan hm
Mendaki gunung kekecewaan
Melelahkan

Dari lirik diatas terdapat beberapa yang mengalami proses prefiks atau penambahan imbuhan pada awal, yaitu:

Pada kata *menempuh* penambahan imbuhan meN- pada awal kata dasar tempuh. Tempuh yang berarti jarak yang ditempuh, sedangkan menempuh yaitu melalui atau menyusuri.

Pada kata *sedalam* adanya penambahan imbuhan se- pada kata dasar dalam. Kata dalam berarti jauh ke bawah.

Kata *mencari* mengalami penambahan imbuhan meN- pada bagian awal, yang berasal dari kata cari. *Mencari* memiliki makna berusaha mendapatkan (menemukan, memperoleh).

Terdapat juga pada kalimat *lautan* mengalami proses sufiks yaitu penambahan imbuhan pada akhir kata yang mendasarinya, terdapat penambahan –an dengan kata dasar laut. Kata laut memiliki arti kumpulan air asin (dalam jumlah yang banyak dan luas) yang menggenangi dan membagi daratan atas benua atau pulau, sedangkan lautan adalah wilayah atau lingkungan tempat adanya laut tersebut.

Terdapat juga beberapa kata yang mengalami konfiks yaitu penambahan imbuhan diawal dan akhir kata yang mendasarinya, kata *kehidupan* mendapat penambahan imbuhan awalan ke- dan akhiran –an, dengan kata dasar hidup. Kata hidup memiliki makna masih terus ada, bergerak dan bekerja semestinya. Sedangkan kehidupan proses terjadinya atau keberlangsungan hidup itu sendiri.

Pada kata dasar *kekecewaan* terdapat penambahan imbuhan awalan ke- dan akhiran -an dengan kata dasar *kecewa*. Kata *kecewa* berarti kecil hati atau tidak puas, *kekecewaan* yaitu perasaan kecewa.

Pada kata *melelahkan* terdapat penambahan awalan imbuhan me- dan akhiran –kan. Memiliki kata dasar

lelah yang bermakna penat, tidak bertenaga. Dan arti dari melelahkan yaitu menyebabkan atau memenatkan.

Bait kedua,

Kau menjelma seperti khayalan
Kau impian dalam kenyataan hm
Perjalanan yang penuh likunya oh
Kini telah tiba di sisimu selamanya
Kata *khayalan* berasal dari kata dasar *khayal* yang suatu yang bersifat tidak mungkin atau hanya angan-angan. Kata *khayal* mendapat imbuhan sufiks –an sehingga menjadi kata *khayalan* yang berarti sebuah angan-angan terhadap sesuatu yang belum tentu terjadi.

Pada kata *impian* terjadi sufiks yaitu dengan kata dasar *impi*, yang mendapatkan akhiran –an, sehingga menjadi *impian*. Kata *impi* memiliki arti negharapkan dengan sangat, atay meng-idamkan, sedangkan kata *impian* yaitu (barang) yang diimpikan.

Bait ketiga,

Engkau bukan yang pertama
Tapi pasti yang terakhir
Di cintamu kutemui arti hidupku
Pada kata *terakhir* mengalami prefiks, dengan penambahan imbuhan awalan ter-, pada kata dasar *akhir*. Kata *akhir* berarti belakang,

yang belakang sekali. Dan kata *terakhir* memiliki arti paling akhir (ujung, belakang).

Makna Referensial

Makna referensial ialah makna sebuah kata yang memiliki acuan yang dekat hubungannya dengan dunia luar bahasa, objek, gagasan dan dapat dijelaskan berdasarkan analisis komponennya. Dalam lirik lagu “arti kehidupan”- Mus Mufiono terdapat makna referensial berikut:

Ku menempuh sedalam lautan
Ku mencari arti kehidupan hm
Mendaki gunung kekecewaan
Melelahkan

Kata *lautan* dalam lirik tersebut merupakan makna referensial yang berarti kumpulan air asin (dalam jumlah yang banyak dan luas) yang mengelilingi dan membagi daratan atas benua atau pulau.

Kata *gunung* pada lirik diatas memiliki arti bukit yang sangat besar dan tinggi.

Makna Nonreferensial

Makna nonreferensial adalah kata-kata yang tidak mempunyai referensi (acuan). Kata-kata tersebut hanya memiliki fungsi atau tugas.

Makna nonreferensial ini berupa kata tugas yaitu preposisi dan konjungsi. Dalam lagu “Arti kehidupan”- Mus Mufiono terdapat beberapa makna nonreferensial, antara lain:

Kau menjelma seperti khayalan
Kau impian dalam kenyataan hm
Perjalanan yang penuh likunya oh
Kini telah tiba di sisimu selamanya
Kata *seperti*, *yang*, dan *di* pada bait kedua dan kelima termasuk pada makna nonreferensial.

Engkau bukan yang pertama
Tapi pasti yang terakhir
Di cintamu kutemui arti hidupku
kata *yang*, *tapi*, dan *di* pada bait lirik ketiga, keempat, keenam, sampai kesembilan termasuk pada makna nonreferensial.

Makna Denotatif

Makna denotatif adalah makna sebenarnya yang dimiliki oleh sebuah leksem. Denotatif berkaitan dengan dunia luar bahasa. pada lirik lagu “Arti kehidupan “ terdapat makna denotatif, diantaranya:

Bait pertama,

Ku menempuh sedalam lautan
Ku mencari arti kehidupan hm
Mendaki gunung kekecewaan
Melelahkan

Pada kata *sedalam lautan* memiliki makna sebenarnya yaitu menyusuri suatu hal dengan sangat mendalam seperti dalamnya lautan.

Pada kata *melelahkan* memiliki makna sebenarnya yaitu merasa penat atau lelah.

Bait kedua,

Kau menjelma seperti khayalan

Kau impian dalam kenyataan hm

Perjalanan yang penuh likunya oh

Kini telah tiba di sisimu selamanya

Pada kata *kini telah tiba disisimu* memiliki makna denotatif yang menyatakan bahwa pada saat ini keberadaan seseorang sudah hadir/ tiba.

Bait ketiga,

Engkau bukan yang pertama

Tapi pasti yang terakhir

Di cintamu kutemui arti hidupku

Kata *pertama* memiliki makna sebenarnya yaitu sebagai paling awal. Dan kata *terakhir* memiliki arti belakang atau sangat akhir.

Makna konotatif

Menurut Chaer (2008: 292), makna konotatif adalah makna lain yang ditambahkan pada makna denotatif yang berhubungan dengan nilai rasa dari orang atau kelompok

orang menggunakan kata tersebut. Makna konotatif yang terdapat pada lirik lagu “Arti kehidupan”- Mus Mufiono, antara lain:

Bait pertama,

Ku menempuh sedalam lautan

Ku mencari arti kehidupan hm

Mendaki gunung kekecewaan

Melelahkan

Pada kata *mendaki gunung kekecewaan* dikonotasikan sebagai rasa kecewa seseorang yang begitu tinggi dan begitu besar layaknya mendaki sebuah gunung.

Bait kedua,

Kau menjelma seperti khayalan

Kau impian dalam kenyataan hm

Perjalanan yang penuh likunya oh

Kini telah tiba di sisimu selamanya

Pada kata *perjalanan yang penuh likunya* dikonotasikan sebagai perjalanan dalam melakukan pencarian arti kehidupan dengan banyaknya cobaan dan rintangan yang harus ia lalui.

Bait ketiga,

Engkau bukan yang pertama

Tapi pasti yang terakhir

Di cintamu kutemui arti hidupku

Pada kata *di cintamu kutemui arti hidupku*, dikonotasikan sebagai seseorang yang telah merasakan cinta

dari kekasihnya sudah menemukan arti kehidupan yang selama ini ia cari.

E. Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang ragam makna semantik dalam lirik lagu Arti kehidupan Mus Mujiono, dapat disimpulkan bahwa data yang ditemukan terbagi menjadi makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, makna non referensial, makna denotatif, dan makna konotatif. Makna leksikal yang ditemukan dalam penelitian ini terdapat dalam bentuk antonimi dan repetisi, pada repetisi menggunakan pengulangan pada beberapa bait yang sama. Pada makna gramatikal terdiri dari proses afiksasi berupa prefiks, sufiks, dan konfiks. Bentuk yang paling dominan pada ragam makna ini yaitu pada makna gramatikal afiksasi.

Apabila dilihat dari lirik lagu tersebut memiliki makna bahwa sosok aku yang telah lama mencari arti dari kehidupannya dengan menempuh begitu banyak cobaan dan kekecewaan serta lelah hingga akhirnya menemukan seseorang yang mampu mencintainya dan memberikan Arti kehidupan untuk sosok aku.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Amilia, F., & Anggraeni, A. W. (2019). Semantik: konsep dan contoh analisis. Pustaka Abadi.
- Chaer, Abdul. (2009). PENGANTAR SEMANTIK BAHASA INDONESIA. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- Chaer, Abdul. (2013). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2004. Komposisi. Ende: Nusa Indah.

Artikel in Press :

- Chaer, A., & Muliastuti, L. (2014). Makna dan semantik. Semantik Bahasa Indonesia, 1-39. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/198234669.pdf>.
- Moleong, Lexy J. 1989. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya.

Jurnal :

- Auliya, A., Andika, N., & Galuh. (2021). GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU HINDIA DALAM ALBUM MENARI DENGAN BAYANGAN. *D i k s a t r a s i A*, 5(2), 198–205.
- Ikfinaa, Z., Fadlilah, R. N., & Asror, A. G. (2024, June). Analisis Semantik Ragam Makna dalam Lagu “Bermuara” Karya Rizki Febian dan Mahalini. In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran (Vol. 2, No. 1, pp. 1118-1129).

- Jannah, M. D. (2021). Analisis Semantik Ragam Makna Pada Lirik lagu Desember Karya Band Efek Rumah Kaca. TEKS: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, 1(2), 75-84.
- Vitasari, Dwi. 2019. Analisis Gaya Bahasa Pada Lagu Peterpan. Journal Pegguruang (Conference Series), Vol. 1, No. 2. Diakses online dari (<https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/pegguruang/article/view/561/pdf>)
- Yanti, A., Lubis, P. A., Natasha, N. A., Sitorus, E., & Barus, F. L. (2021). Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu Kamu Dan Kenangan Karya Maudy Ayunda. Asas: Jurnal Sastra, 10(2), 86-92.